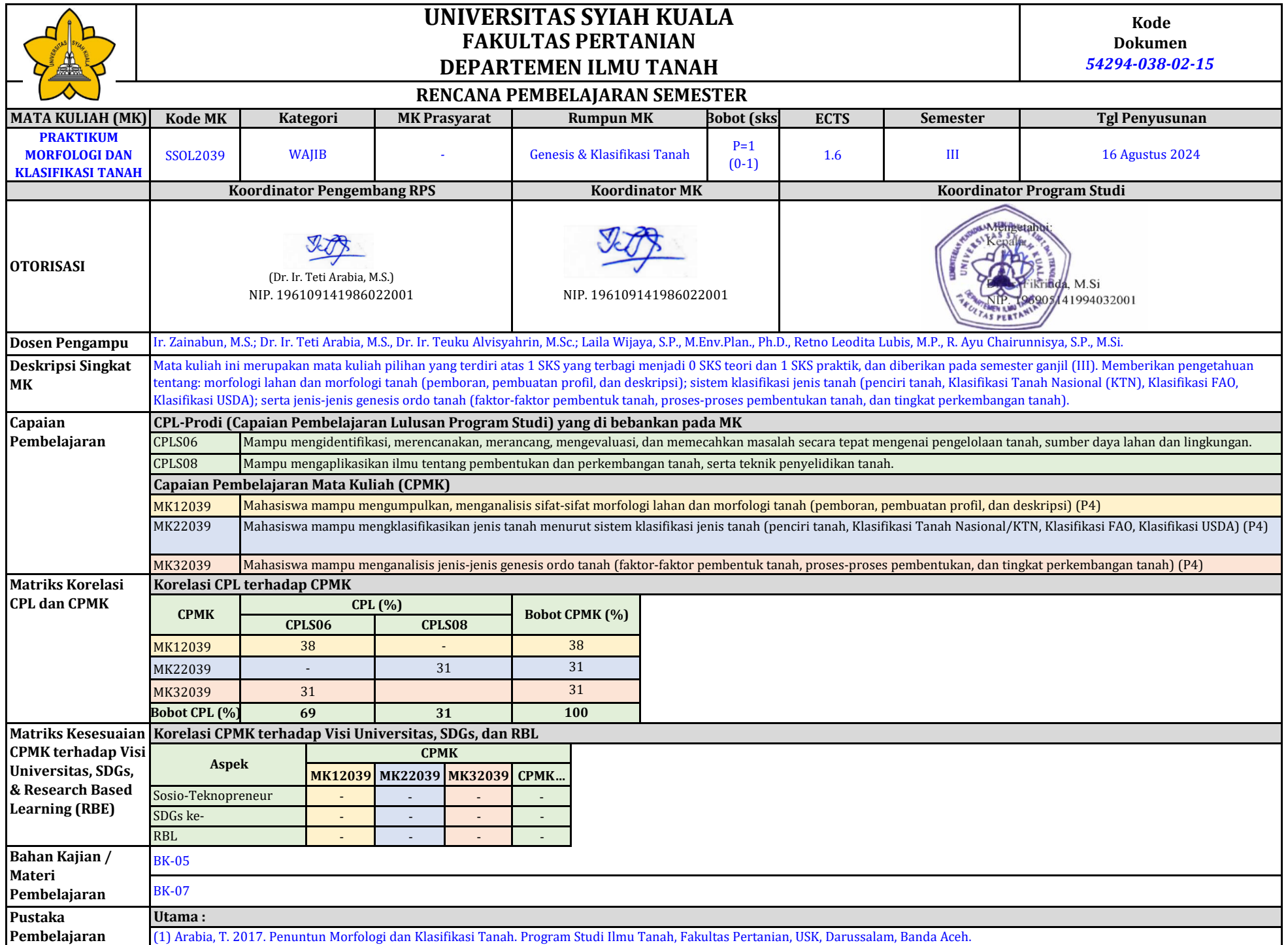




[2] Arabia, T., A. Karim, Manfarizah. 2017. Klasifikasi dan Pengelolaan Tanah. Buku Ajar. Syiah Kuala University Press. Darussalam. Banda Aceh.						
[3] Arabia, T, A. Karim, Manfarizah. 2017. Morfologi dan Klasifikasi Tanah. Handout ppt. Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, USK, Darussalam, Banda Aceh.						
Pendukung :						
[4] Soil Survey Staff. 2022. Keys to Soil Taxonomy. 13th ed. USDA-NRCS. Washington, DC.						
[5] Subardja, D. et al. 2016. Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional. Edisi ke-2. Balitbangtan. Kementan. Cimanggu Bogor.						
[6] World Refence Base for Soil Resources 2014. 2015. International Soil Classification System for Naming Soils and Creating Legends for Soil maps. FAO of the United Nations.						
[7] Soil Survey Staff. 1975. Soil Taxonomy. USDA. Agr. Handbook 436. U.S. Govt. Printing Office, Washington.						
[8] Buol, S.W., F.D. Hole, and R.J. Mc Cracken. 2011. Soil Genesis and Classification. 2nd ed. Iowa State University Press. Ames						
Kriteria dan Item Penilaian						
Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan			
≥87	A	Sangat Baik	LULUS			
78 - <87	AB	Baik Sekali				
69 - <78	B	Baik				
60 - <69	BC	Sedang				
51 - <60	C	Cukup				
41 - <51	D	Kurang	TIDAK LULUS			
<41	E	Gagal				
Metode Pembelajaran : Case Method/Team-Based Project				√	Non Case Method/Team-Based Project	
Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	DistribusiBobot/CPMK (%)			Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project/ Total CPMK
		MK12039	MK22039	MK32039		
		38.00%	31.00%	31.00%		
Aktivitas Partisipatif	Case Method	100	100	100	100.0	
Hasil Proyek	Team-Based Project				0.0	
Kognitif/Pengetahuan	Quis					0.0
Kognitif/Pengetahuan	Tugas					0.0
Kognitif/Pengetahuan	Ujian Tengah Semester (UTS)					0.0
Kognitif/Pengetahuan	Ujian Akhir Semester (UAS)					0.0
Total Bobot / CPMK		100	100	100	100.0	0.0
Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran		Case Method/Team-Based Project				
*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%						

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
				Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
1	Penjelasan pendahuluan tentang praktikum, RPS, dan KK (P3) (MK12039)	Kemampuan dalam memahami RPS, kontrak kuliah, dan modul praktikum	Menyelesaikan tugas: menganalisis tentang pendahuluan	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	1. Pendahuluan 1.1 RPS (rencana pembelajaran semester), 1.2 KK (kontrak kuliah) 1.3 Tatacara Praktikum [1][2][3] Bab I. Pendahuluan	6.25

2	Melakukan pemboran & pendeskripsian tanah melalui bor (P4) (MK12039)	Kemampuan dalam melakukan pemboran & pendeskripsian tanah melalui bor	Menyelesaikan tugas: melakukan pemboran & mendeskripsikan tanah melalui bor	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	2. Pemboran & Pendeskripsian Tanah 2.1 Cara kerja pemboran 2.2 Mengisi daftar isian pemboran. [1][2][3] Bab 2. Pemboran & Pendeskripsian Tanah	6.25
3	Melakukan pembuatan profil tanah (P4) (MK12039)	Kemampuan dalam melakukan pembuatan profil tanah	Menyelesaikan tugas: melakukan pembuatan profil tanah	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	3. Pembuatan Pedon/Profil Tanah 3.1 Syarat-syarat pemilihan lubang pedon/profil 3.2 Cara kerja pembuatan pedon/profil tanah 3.3 Mengisi daftar isian pedon/profil tanah. [1] [2][3] Bab 3. Pembuatan Pedon/Profil Tanah	6.25
4	Melakukan deskripsi morfologi lahan (P4) (MK12039)	Kemampuan dalam mendeskripsikan morfologi lahan	Menyelesaikan tugas: tentang mendeskripsikan morfologi lahan	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	4. Morfologi Lahan 4.1 Fisiografi (bentuk dan struktur lahan) 4.2 Lereng (datar, landai, berombak, dll.) 4.3 Penggunaan lahan, dan lain-lain [1] [2][3]Bab 4. Morfologi Lahan	6.25
5	Melakukan deskripsi morfologi tanah (P4) (MK12039)	Kemampuan dalam mendeskripsikan morfologi tanah	Menyelesaikan tugas: tentang deskripsi morfologi tanah	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	5. Morfologi Tanah 5.1 Warna Tanah (hue, value, chroma) 5.2 Tekstur Tanah (pasir, debu, liat) 5.3 Struktur Tanah (remah, keping, gumpal), dll. [1] [2][3]Bab 5. Morfologi Tanah	6.25
6	Menguraikan, mengkarakterisasi dan menetapkan penciri tanah (P4) (MK12039)	Kemampuan dalam menguraikan, mengkarakterisasi dan menetapkan penciri tanah	Menyelesaikan tugas: menguraikan, mengkarakterisasi dan menetapkan penciri tanah	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	6. Penciri Tanah 6.1 Horison Genetik (horison AB, BA, BC, dll.) 6.2 Horison Penciri Atas (Umbrik dll.) 6.3 Horison Penciri Bawah (anhidritik, sulfurik dll) 6.4 Penciri Lainnya (bahan albik, abu vulkanik dll) [1] [2] [3]Bab 6. Penciri Tanah	6.25
7	Menguraikan dan mengklasifikasikan hierarki tanah dengan sistem KTN (P4) (MK22039)	Kemampuan dalam menguraikan dan mengklasifikasikan hierarki tanah dengan sistem KTN	Menyelesaikan tugas:menguraikan, mengklasifikasikan hierarki tanah dengan sistem KTN	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	7. Sistem Klasifikasi Tanah Nasional 7.1 Horison penciri (sulfidik, kalkarik, ortoksik dll) 7.2 Jenis tanah (Lateritik dan lain-lain) 7.3 Macam tanah (Lateritik Gleik dll.) [1] [2][3] Bab 7. Sistem Klasifikasi Tanah Nasional	6.25

8	Menguraikan, mengklasifikasi dan menetapkan jenis tanah dengan sistem KTN (P4)(MK22039)	Kemampuan dalam menguraikan, mengklasifikasi dan menetapkan jenis tanah dengan sistem KTN	Menyelesaikan tugas: menguraikan, mengklasifikasi dan menetapkan jenis tanah dengan sistem KTN	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	8. Jenis-jenis Tanah Menurut KTN 8.1 Organosol: organo = jaringan tanaman 8.2 Litosol: lithos = batu, tanah tipis di atas batu 8.3 Umbrisol: umbra = bayangan (dari Mollisol?) 8.4 Renzina: rendzic = gemersik dari kapur 8.5 Aluvial: alluvio = meluap/tanah dataran banjir 8.6 Regosol: reghos = selimut bahan lepas 8.7 Grumusol: grumos = gumpalan tanah yang kuat 8.8 Arenosol: arena = tanah pasir 8.9 Andosol: ando = tanah hitam 8.10 Latosol: later = berlapis (tanah lapisan tebal) 8.11 Molisol: molis = tanah yang lunak 8.12 Kambisol: cambiere=berubah warna, struktur 8.13 Gleisol: gley = tanah jenuh air 8.14 Nitosol: nitidus = tanah yang mengkilap 8.15 Podsolik: tanah pencucian liat di horison A 8.16 Mediteran: tanah dengan iklim mediterania 8.17 Planosol: planus = tanah di daerah datar 8.18 Podsol: pod=dibawah, zol=abu di lapisan atas 8.19 Oksisol: oxide = lapisan oksida Al & Fe, dll. [1][2][3] Bab 8. Jenis-jenis Tanah Menurut KTN	6.25
UJIAN TENGAH SEMESTER							6.25
9	Menguraikan dan mengklasifikasikan hierarki tanah dengan sistem WRB FAO (P4) (MK22039)	Kemampuan dalam menguraikan dan mengklasifikasikan hierarki tanah dengan sistem WRB FAO	Menyelesaikan tugas:menguraikan, mengklasifikasikan hierarki tanah dengan sistem WRB FAO	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	9. Klasifikasi Tanah WRB FAO 9.1 <i>Diagnostic Horizons</i> : argic, chernic, feralic, dll. 9.2 <i>Reference Soil Group (RSGs)</i> : Regosol dll. 9.3 <i>RSGs with qualifiers</i> : Leptic Regosol dll. [1] [2] [3]Bab 9. Sistem Klasifikasi Tanah WRB FAO	6.25
10	Menguraikan, mengklasifikasi dan menetapkan jenis tanah dengan sistem WRB FAO (P4)(MK22039)	Kemampuan dalam menguraikan, mengklasifikasi dan menetapkan jenis tanah dengan sistem WRB FAO	Menyelesaikan tugas: menguraikan, mengklasifikasi dan menetapkan jenis tanah dengan sistem WRB FAO	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	10.1 Histosol: histos = jaringan tanaman 10.2 Anthrosol: anthropos = pengaruh manusia 10.3 Technosol: techno = pengaruh teknologi 10.4 Cryosol: kryos = sangat dingin 10.5 Leptosol: leptos = tipis 10.6 Solonetz: garam kaya natrium, tanah asin 10.7 Vertisol: verto = terbalik, memutar (turn) 10.8 Solonchak: daerah garam terlarut tinggi, rawa garam 10.9 Gleysol: gley = tanah basah, rawa 10.10 Andosol: ando = berwarna gelap 10.11 Podzol: abu kayu 10.12 Plinthosol: plinthos = batu bata, tanah keras seperti bata 10.13 Nitosol: nitros = berwarna cerah, bersinar 10.14 Ferralsol: ferrum = Fe & Al 10.15 Planosol: planus = datar 10.16 Stagnosol: stagno = terhenti, tidak bergerak 10.17 Chernozem: cherno= hitam, zem= tanah, tanah hitam di padang rumput 10.18 Kastanozem: tanah kastanya/chestnut berwarna coklat khas 10.19 Phaeozem: phaeos = coklat 10.20 Umbrisol: umbri = bayangan 10.21 Durisol: durus = keras, tanah dengan padas yang keras 10.22 Gypsisol: gyps = gipsum, terdapat horison gipsum 10.23 Calcisol: calcis = kapur, terdapat horison kalsik 10.24 Retisol: retis = jaring-jaring, material pasir berkumpul di lapisan iluvial 10.25 Acrisol: akros = terakhir, pelapukan sangat lanjut 10.26 Lixisol: pencucian liat halus dan sedikit liat kasar atau debu 10.27 Alisol: Al = aluminium tinggi, besi rendah 10.28 Luvisol: luvi = pencucian & pengendapan liat 10.29 Cambisol: cambiere = berubah warna, struktur, konsistensi 10.30 Arenosol: arare = mengolah tanah, terdapat horison campuran	6.25

11	Menguraikan dan mengklasifikasikan tanah dengan sistem Soil Taxonomy (P4) (MK22039)	Kemampuan dalam menguraikan dan mengklasifikasikan tanah dengan sistem Soil Taxonomy	Menyelesaikan tugas: menguraikan, mengklasifikasikan tanah dengan sistem Soil Taxonomy	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	11. Sistem Klasifikasi Tanah Soil Taxonomy 11.1 Ordo: Alfisol, Entisol, Gelisol, Histosol, dll.; 11.2 Subordo: Ustalf, Vitrand, Gypsid, Aquent, Histel, Hemist, Xerept, Geloll, Perox, Orthod, Humult, Torrert 11.3 Greatgroup: Natrustalf, Udivitrant, Argigypsid, Fluvaquent, Glacistel, Luvihemist, Dystroxerept, Haplogellol, Acroperox, Alorthod, Kandihumult, Calcitorrert; 11.4 Subgrup: Vertic Natrustalf, Lithic Udivitrant, Petronodic Argigypsid, Sulfic Fluvaquent, Sapric Glacistel, Typic Luvihemist, Fragic Dystroxerept, Cumulic Haplogellol, Rhodic Acroperox, Arenic Alorthod, Plinthic Kandihumult, Leptic Calcitorrert; 11.5 Famili: kelas berkapur & reaksi tanah, kelas kedalaman tanah, kelas resistensi pecah, kelas berselaput pada pasir, kelas retak permanen, dll.; 11.6 Seri: Sitiung, Miami, dll.. [1] [2] [3] Bab 11. Sistem Klasifikasi Tanah Soil Taxonomy	6.25
12	Menguraikan dan menetapkan faktor-faktor pembentuk tanah (P4) (MK32039)	Kemampuan dalam menguraikan dan menetapkan faktor-faktor pembentuk tanah	Menyelesaikan tugas: menguraikan dan menetapkan faktor-faktor pembentuk tanah	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	12. Faktor-faktor Pembentuk Tanah 12.1 Bahan Induk (batuan beku, sedimen, dll.) 12.2 Topografi (elevasi, lereng, bentuk wilayah dll) 12.3 Iklim (kelembaban dll.) 12.4 Organisme (tumbuhan, hewan, mikroba, dll.) 12.5 Waktu (tanah tua, dll.) [1] [2] [3] Bab 12. Faktor-faktor Pembentuk Tanah	6.25
13	Menguraikan dan menetapkan proses-proses pelapukan pedokimia (P4) (MK32039)	Kemampuan dalam menguraikan dan menetapkan proses-proses pelapukan pedokimia	Menyelesaikan tugas: menguraikan dan menetapkan proses pelapukan pedokimia	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	13. Proses Pelapukan Pedokimia 13.1 Pelarutan: mineral larut dalam air yang sedikit mengandung H ₂ CO ₃ 13.2 Reduksi: pengurangan O ₂ , kation Fe & Mn, 13.3 Redoks: gabungan dari reduksi & oksidasi 13.4 Oksidasi: penambahan O ₂ , kation Fe & Mn, 13.5 Karbonisasi: Ca & HCO ₃ terlarut dalam air dan membentuk kembali CaCO ₃ [1] [2][3] Bab 13. Proses Pelapukan Pedokimia	6.25
14	Menguraikan dan menetapkan tingkat perkembangan tanah (P4) (MK32039)	Kemampuan dalam menguraikan dan menetapkan tingkat perkembangan tanah	Menyelesaikan tugas: menguraikan, menetapkan tingkat perkembangan tanah	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	14. Tingkat Perkembangan Tanah 14.1 Tingkat permulaan (<i>parent material</i>) 14.2 Tingkat <i>juvenile</i> (tanah muda) 14.3 Tingkat <i>virile</i> (tanah dewasa) 14.4 Tingkat <i>senile</i> (tanah tua) 14.5 Tingkat final (perkembangan tanah selesai) [1] [2] [3] Bab 14. Tingkat Perkembangan Tanah	6.25
15	Menguraikan dan menetapkan proses pembentukan tanah	Kemampuan dalam menguraikan dan menetapkan proses pembentukan tanah	Menyelesaikan tugas: menguraikan, menetapkan proses pembentukan tanah	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	15. Proses Pembentukan Tanah 15.1 Penambahan bahan organik dan mineral ke dalam tanah dalam bentuk padat, cair, atau gas 15.2 Kehilangan benda2 tsb (padat, cair, gas) dr tnh 15.3 Pemindahan bhn2 tnh dr 1 lpisn ke lapsn lain 15.4 Perubahan bentuk bhn minrl/orgnk ddlm tnh [1] [2] [3] Bab 15. Proses Pembentukan Tanah	6.25

16	Menguraikan dan menetapkan jenis-jenis genesis tanah (P4) (MK32039)	Kemampuan dalam menguraikan dan menetapkan jenis-jenis genesis tanah	Menyelesaikan tugas: menguraikan dan menetapkan jenis-jenis genesis tanah	Praktikum: [PB: 1 mg x (1 sks x 50")]	Laporan: [PT : 1 mg x (1sks x 60")] [KM :1 mg x (1 sks x 60")]	16. Genesis Tanah 16.1 Elluviasi vs Illuviasi 16.2 Pencucian vs Pengkayaan 16.3 Erosi permukaan vs Kumulikasi 16.4 Dekalsifikasi vs Kalsifikasi 16.5 Desalinisasi vs Salinisasi 16.6 Alkalinisasi vs Delkalinisasi 16.7 <i>Lessivage</i> vs Pedoturbasi 16.8 Podzolisasi vs Desilikasi 16.9 Dekomposisi vs Sintesis 16.10 Melanisasi vs Leusinisasi 16.11 <i>Littering</i> , Humifikasi, Paludisasi, Ripening vs Mineralisasi 16.12 Braunifikasi,Rubifikasi,Feruginasi vs Gleisasi 16.13 <i>Loosening</i> vs <i>Hardening</i> [1] [2][3] Bab 16. Genesis Tanah	6.25
UJIAN AKHIR SEMESTER							
TOTAL BOBOT							
							100%

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB =Proses Belajar, PT =Penugasan Terstruktur, KM =Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://www.timeshighereducation.com/impactrankings)

- | | |
|----|---|
| 16 | Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi. |
| 17 | Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran. |